

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA FASE C  
KELAS V DI SD 03 LAMBANGGELUN  
PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**ANIZAR**  
**NIM. 2319099**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA FASE C  
KELAS V DI SD 03 LAMBANGGELUN  
PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**ANIZAR**  
**NIM. 2319099**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANIZAR

NIM : 2319099

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA FASE C KELAS V DI SD 03 LAMBANGGELUN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**Anizar**

**NIM. 2319099**

**Diah Puspitaningrum, M.Pd**  
Desa Bojong Wetan RT. 006/ RW. 003  
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp :3 (tiga) eksemplar  
Hal :Naskah Skripsi  
Sdri. Anizar

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN  
K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q.Ketua Program Studi PGMI  
di-  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan c/q.Ketua Program Studi  
PGMI di-PEKALONGAN

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ANIZAR  
NIM : 2319099  
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul : Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V Di  
Sd 03 Lambangelun Paninggaran Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Juli 2024  
Pembimbing,



**Diah Puspitaningrum, M.Pd.**  
NIP. 19950206 202203 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku Kajen Pekalongan 51161

Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website: <http://fik.uingusdur.ac.id>, Email: [tarbiyah@uingusdur.ac.id](mailto:tarbiyah@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : ANIZAR

NIM : 2319099

Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA  
FASE C KELAS V DI SD 03 LAMBANGGELUN  
PANINGGARAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

**Penguji I**

**M. Yasin Abidin, M.Pd**  
NIP. 196811241998031003

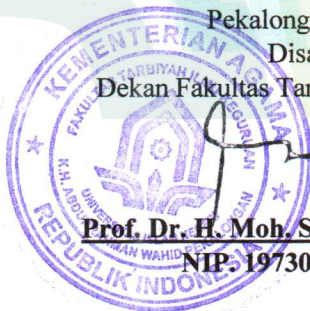
**Penguji II**

**Abdul Mukhlis, M.Pd**  
NIP. 199110062019031012

Pekalongan, 25 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Untuk seluruh dosen dan staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya. Khususnya kepada Ibu Diah Puspitaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mempermudah skripsi saya.
2. Untuk almamaterku Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Untuk guru kelas V dan siswa kelas V serta staf SD 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan yang telah berkontribusi dalam penelitian saya.
4. Kedua orang tuaku, Bapak Rohali dan Ibu Robiyatun, terimakasih untuk doa, ridho, cinta kasihnya yang tulus dan ikhlas serta selalu memberikan motivasi dan semangat.
5. *Last but not least*, Anizar. Terima kasih sudah berjuang sampai sampai di titik ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan kendala selama penulisan skripsi. Hal-hal yang sebelumnya tidak yakin untuk bisa dilalui ternyata bisa terlewatkan. Penulis meminta maaf jika selama penyusunan tugas akhir ini penulis selalu memaksakan untuk tetap kuat namun selalu kalah, maaf juga jika perjalanan dan prosesmu lebih lambat dari mereka. Berbahagialah selalu, apapun kurang dan lebihmu mari rayakan sendiri. *You did well, im proud of you. Thank you.*

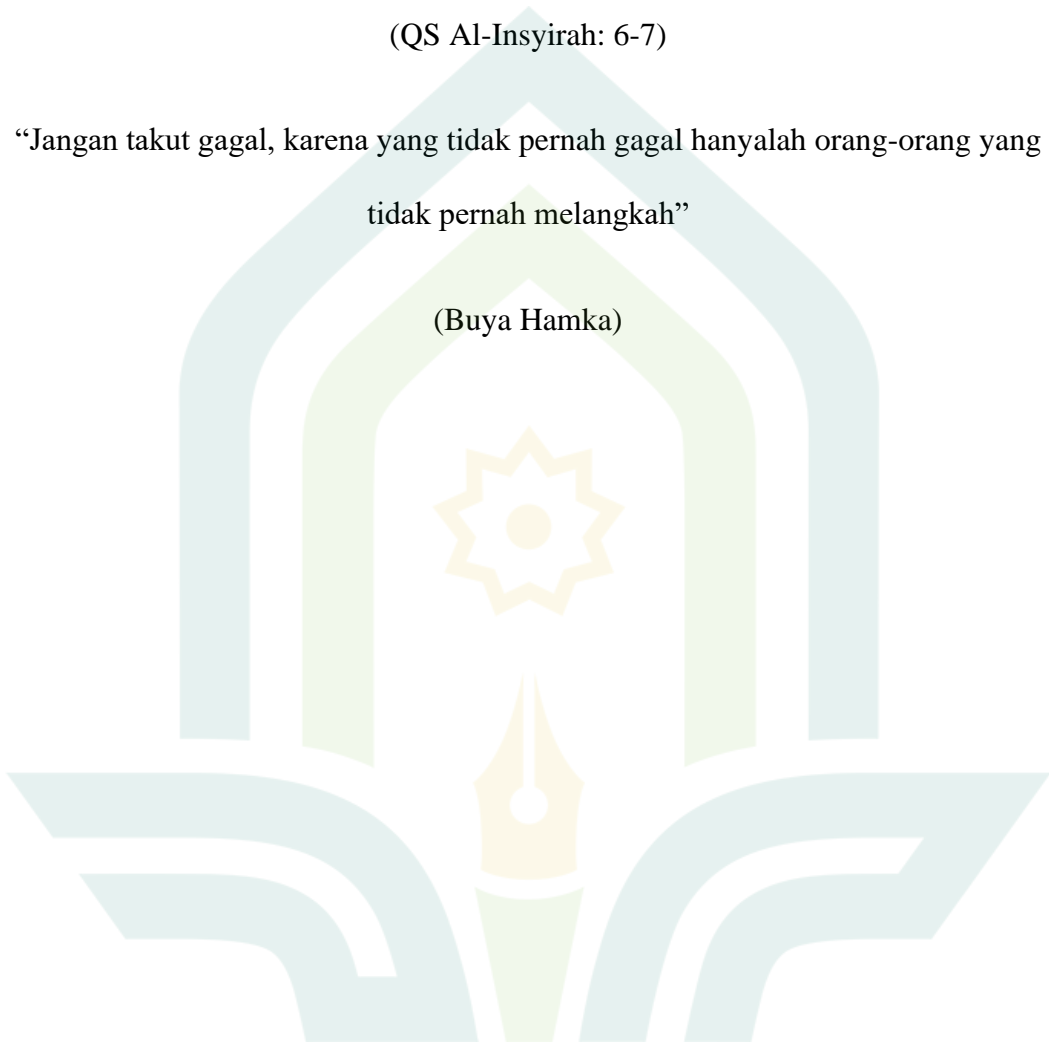
## MOTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(QS Al-Insyirah: 6-7)

“Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah”

(Buya Hamka)



## ABSTRAK

Anizar, 2024. “*Analisis Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V di SD 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing Diah Puspitaningrum, M.Pd

**Kata Kunci:** Analisis Kesulitan Belajar, Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kesulitan siswa terutama siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) dalam kemampuan menyimak, menulis, membaca, dan berbicara sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus dan kurang memperhatikan penjelasan guru, asik bergurau dengan teman, bahkan terdapat beberapa peserta didik yang memang membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan teman yang lainnya dalam memahami materi pembelajaran

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui 1). Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. 2). Kesulitan belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. 3). Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD 03 Lambanggalun menggunakan bahan ajar cetak dan audio visual. Media pembelajaran yang digunakan yakni buku panduan guru dan siswa bahasa Indonesia. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Asesmen penilaian yang digunakan yaitu dari hasil belajar siswa. Adapun jenis-jenis kesulitan belajar dalam mata pelajaran 4 keterampilan bahasa Indonesia. Pertama, keterampilan menyimak terdapat jenis kesulitan *learning disorder, learning disfunction*, dan *under achiever*. Kedua, membaca terdapat jenis kesulitan belajar *learning disabilities* dan *slow learner*. Ketiga, menulis terdapat jenis kesulitan belajar *learning disfunction* dan *slow learner*. Keempat, berbicara terdapat jenis kesulitan belajar *under achiever*. Adapun faktor-faktor kesulitan belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terbagi menjadi 2 yakni faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi kecerdasan dibawah rata-rata, kesulitan memproses informasi spesifik, kurang percaya diri, masalah kesehatan, dan minat. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan kelas yang tidak kondusif, dan kondisi sosial ekonomi yang kurang menguntungkan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muahammad SAW. yang syafaatnya dinantikan di hari kiamat. *Aamiin.*

Alhamdulillah atas pertolongan dan rahmat Allah SWT, tugas akhir skripsi dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi PGMI dengan judul **“ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA FASE C KELAS V DI SD 03 LAMBANGGELUN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN”** dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.,
3. Ketua Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Juwita Rini, M.Pd.

4. Diah Puspitaningrum, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi untuk menjadi lebih baik.
6. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.
7. Segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi.

Dengan harapan semoga Allah SWT, membalas kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dengan tujuan agar penulis skripsi ini bisa bermanfaat untuk umum khususnya bagi penulis sendiri dari pembaca semuanya. Aamiin

Pekalongan, 15 Juli 2024

Penulis,

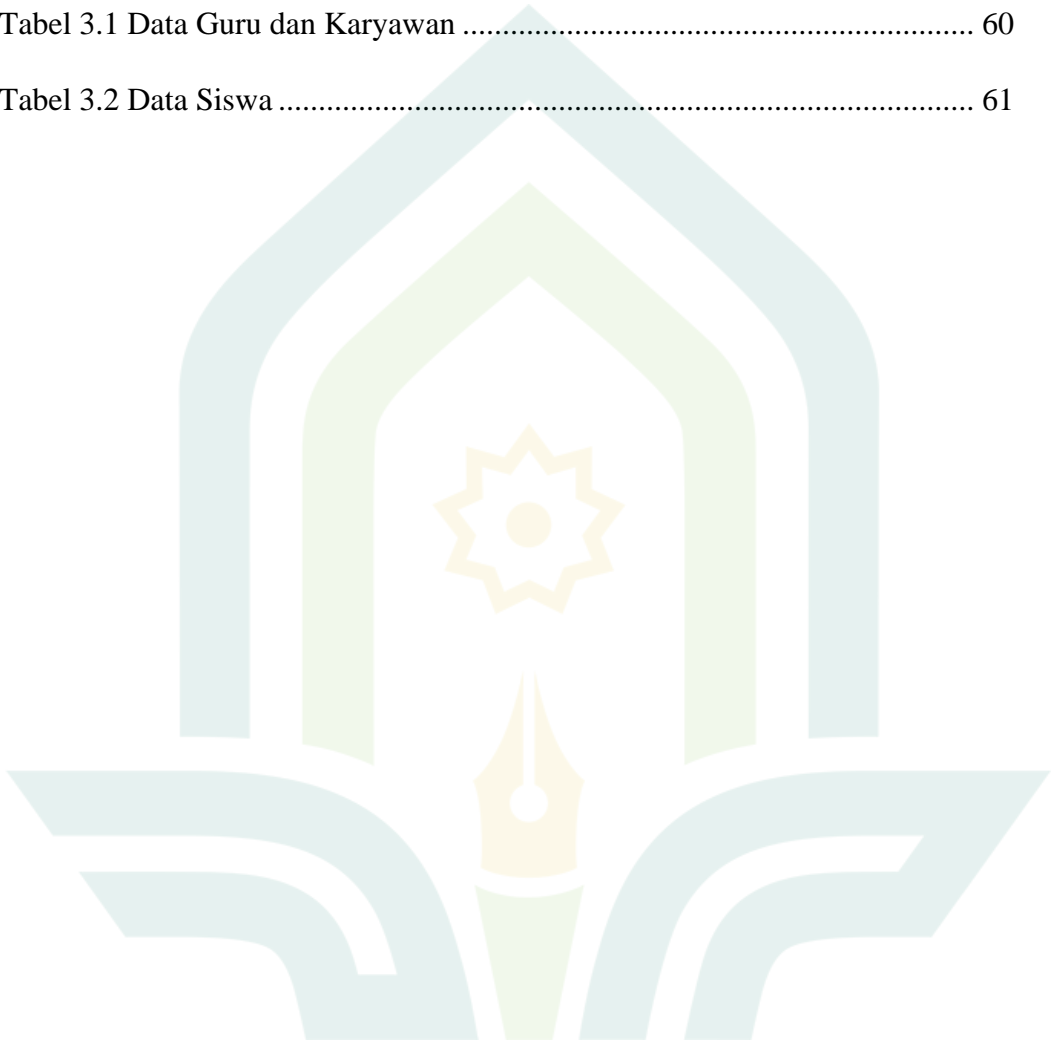
## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	46

C. Kerangka Berpikir.....	52
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil SD 03 Lambangelun .....	55
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V di SD 03 Lambangelun Paninggaran Pekalongan.....	62
C. Kesuitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V di SD 03 Lambangelun Paninggaran Pekalongan.....	75
D. Faktor-faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V di SD 03 Lambangelun Paninggaran Pekalongan.....	86
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V di SD 03 Lambangelun Paninggaran Pekalongan.....	102
B. Analisis Kesuitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V di SD 03 Lambangelun Paninggaran Pekalongan.....	108
C. Analisis Faktor-faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V di SD 03 Lambangelun Paninggaran Pekalongan.....	115
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	126
B. Saran .....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>133</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi Wawancara Terhadap Guru .....	11
Tabel 1.2 Kisi-kisi Wawancara Terhadap Siswa .....	12
Tabel 1.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	14
Tabel 3.1 Data Guru dan Karyawan .....	60
Tabel 3.2 Data Siswa .....	61



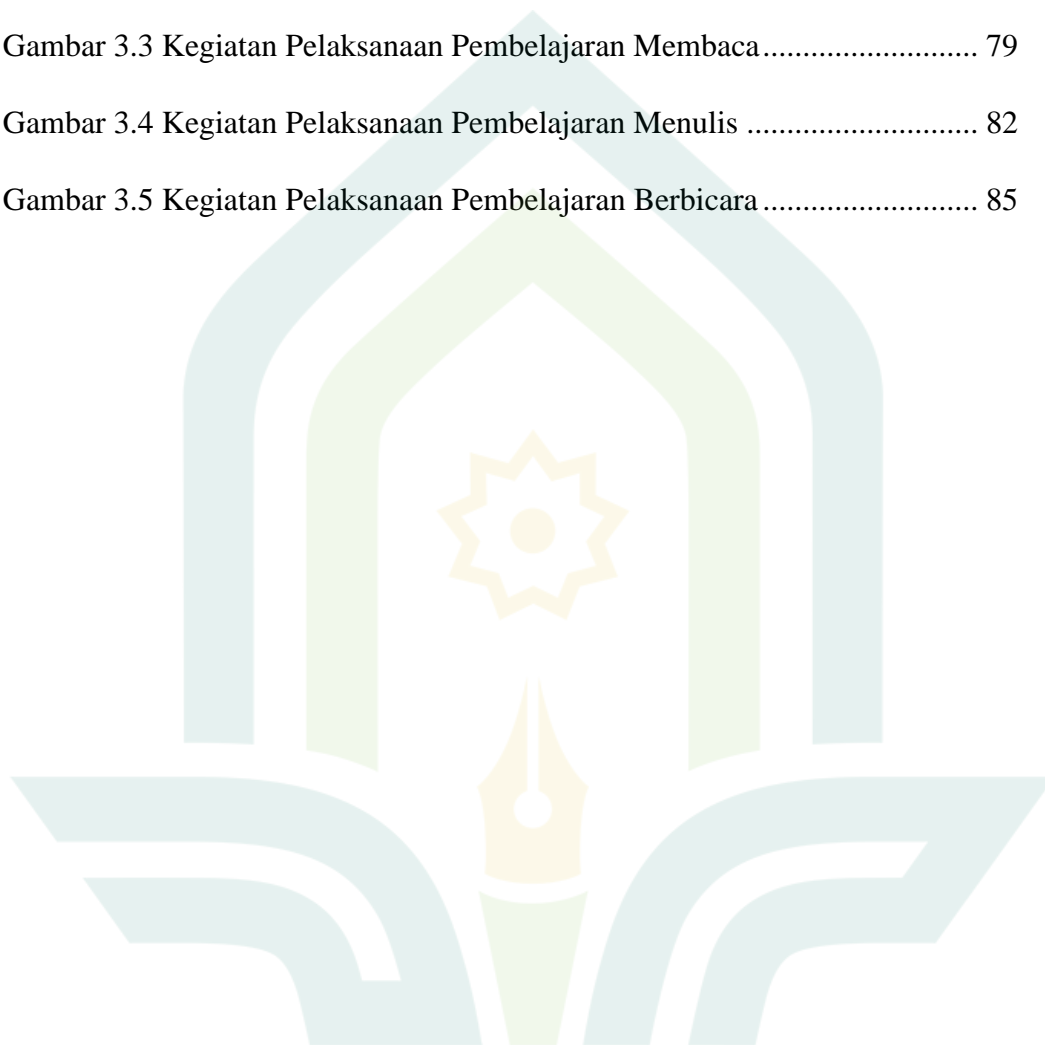
## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka berpikir .....	54
------------------------------------	----



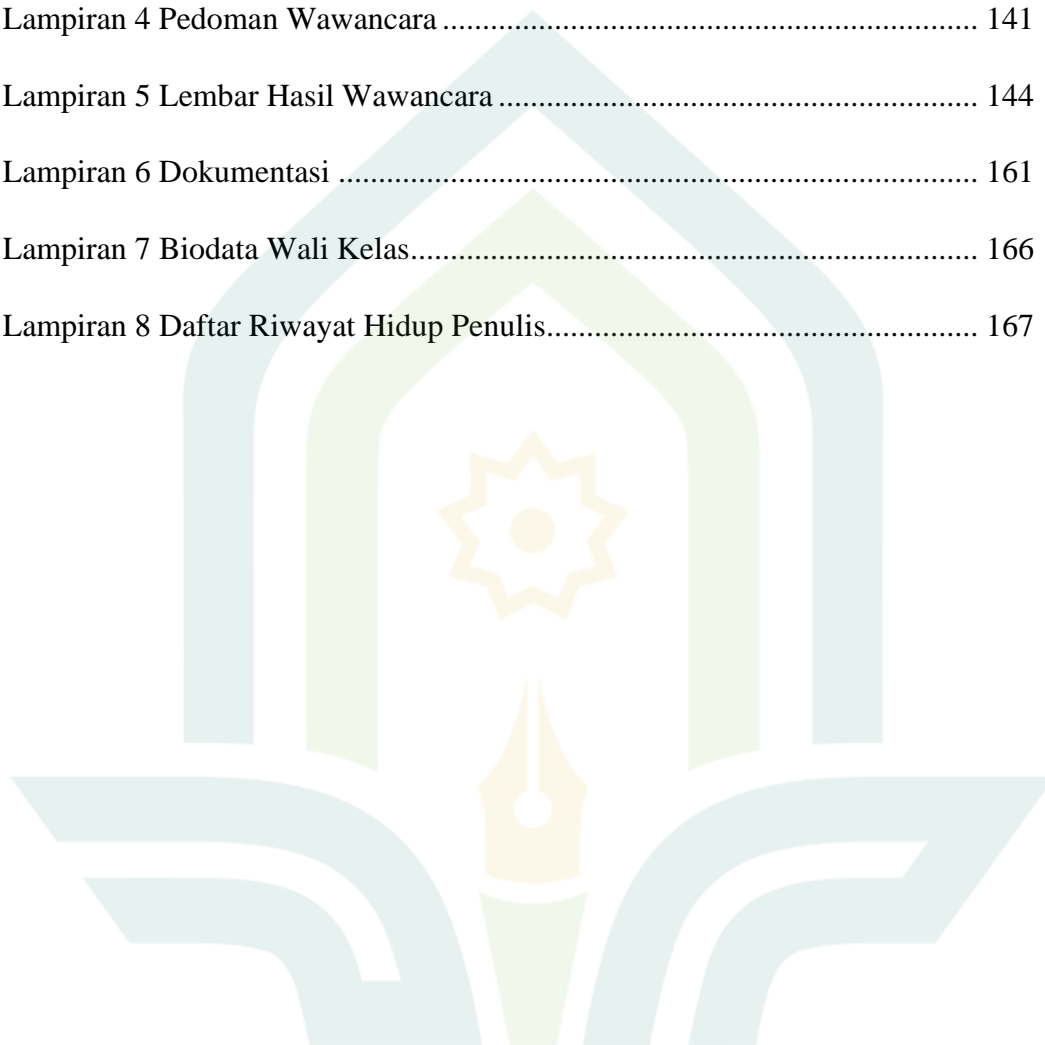
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Buku Bahasa Indonesia.....	64
Gambar 3.2 Penggunaan Metode Ceramah .....	72
Gambar 3.3 Proses Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Menyimak.....	77
Gambar 3.3 Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Membaca.....	79
Gambar 3.4 Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis .....	82
Gambar 3.5 Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Berbicara .....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pedoman Observasi.....	133
Lampiran 2 Hasil Observasi .....	135
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	139
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	141
Lampiran 5 Lembar Hasil Wawancara .....	144
Lampiran 6 Dokumentasi .....	161
Lampiran 7 Biodata Wali Kelas.....	166
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	167





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain. Pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, namun banyak siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit atau tidak mudah untuk dipahami. Kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang dialami menyebabkan para siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran. Guru Bahasa Indonesia Sekolah Dasar diharapkan dapat memberikan kondisi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang akan mengatasi kesulitan belajar siswa. Siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk mengemukakan gagasan atau perasaan dan berpartisipasi dalam masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.<sup>1</sup>

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan bahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar didasarkan pada empat aspek

---

<sup>1</sup> Pitri Weni Lestari, dkk., "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd", (Palembang: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022), hlm.472.

keterampilan berbahasa yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Pendekatan komunikatif pada pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk mau mendengar, berbicara, membaca dan menulis secara bebas.<sup>2</sup>

Kesulitan belajar seorang siswa biasanya terwujud dalam penurunan belajar atau efisiensi belajar, yang tercermin dari tidak tercapainya hasil belajar sesuai kaidah yang telah ditetapkan. Kesulitan belajar juga dapat dirasakan dengan munculnya masalah perilaku pada siswa, misalnya, Kebisingan di kelas, teman yang mengganggu, pertengkaran, sering absen dan kemandirian. Kesulitan belajar pada hakekatnya merupakan masalah yang membuat siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran seperti siswa lain pada umumnya, sehingga siswa tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>3</sup>

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menunjuk sejumlah kelainan yang berpengaruh pada pemerolehan, pengorganisasian, penyimpanan, pemahaman dan penggunaan informasi secara verbal dan non verbal. Pernyataan di atas, menunjukkan bahwa cara mengatasi kesulitan belajar merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap peserta yang mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu, dengan cara mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang optimal, kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang peserta didik belum dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan belum mampu

---

<sup>2</sup> Ina magdalena dkk, "*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Sdn Dukuh 3*". (Universitas muhammadiyah Tangerang, 2021), hlm. 358-367.

<sup>3</sup> Siti Fatimah Azzahra dan Fahrurrozi, "*Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*". ( Universitas Negeri Jakarta, 2023), hlm. 2283.

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Empat kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar mencakup aspek: membaca, menulis, menyimak dan berbicara<sup>4</sup>

Dalam Kurikulum Merdeka siswa diharuskan menguasai empat Kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa, dalam empat Kompetensi dasar tersebut tidak semua siswa dapat menguasai karena beberapa kesulitan masing-masing individu. Kesulitan menyimak menjadi hambatan masuknya informasi kepada siswa. Hambatan tersebut dapat berupa salah persepsi atau tidak utuhnya informasi yang sampai kepada siswa dalam proses pembelajaran sebagai contohnya saat pembelajaran berlangsung siswa asik mengobrol, melamun sehingga apa yang disampaikan tidak dapat dipahami. Hal ini jelas akan memberikan dampak negatif terhadap perkembangan kecerdasan dan prestasi siswa tersebut di sekolah. Sama halnya dengan menyimak, berbicara merupakan salah satu kompetensi yang perlu dikuasai oleh peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran, akan tetapi jika siswa tidak dapat menguasainya Berbicara pun akan menjadi kesulitan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dimana siswa akan kesulitan untuk mengungkapkan pendapat dan mengungkapkan pikiran. Selain berbicara, membaca pun tidak kalah penting dengan halnya berbicara. Kemampuan membaca yang benar menjadi modal dasar dan penentu utama keberhasilan dalam berbagai mata pelajaran. Begitupun sebaliknya kegagalan dalam penguasaan kemampuan belajar membaca akan

---

<sup>4</sup> Yusrin dkk, " *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik*". (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, 2023). Hlm. 2.

menjadi penghambat atau bahkan akan menjadi salah satu sumber kegagalan dalam studi siswa di sekolah. Banyak siswa yang belum memahami konsep-konsep dalam pelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa kesulitan untuk mengembangkan pemahamannya terhadap materi. Yang terakhir yaitu keterampilan menulis, Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif-produktif. Keterampilan ini dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. keterampilan menulis diartikan sebagai kegiatan di dalam menuangkan ide atau gagasan dan dengan menggunakan bahasa tulis yang mana sebagai media penyampaiannya.<sup>5</sup>

Kesulitan belajar Bahasa Indonesia ternyata dialami oleh siswa kelas V SD 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan dengan Kesulitan Pembelajaran yang di sebabkan oleh berbagai faktor, baik secara internal maupun secara eksternal. Faktor Internal merupakan faktor dari individu tersebut, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu, bisa dari perangkat pembelajaran, media pembelajaran, kondisi kelas yang tidak mendukung, dsb. Kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang di alami siswa tidaklah sama, tergantung masing-masing individu siswa dalam memahami materi yang telah di pelajarnya sama seperti halnya siswa Sekolah Dasar 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan. Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan, dari segi internal siswa tidak dapat menyimak pembelajaran dengan baik sehingga

---

<sup>5</sup> Nani dan Evinna Cinda Hendriana, “*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang*”, (STKIP Singkawang: Singkawang 2019), hlm. 55 – 62.

mengakibatkan ketidakpahaman terhadap materi yang di telah diajarkan, dalam segi eksternal kurangnya faktor pendukung dari segi media dan peralatan perangkat pembelajaran sehingga mengakibatkan dampak salah satunya motivasi belajarnya kurang, kondisi ini merupakan keadaan dimana siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, dimana motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan sesuatu hal. Motivasi belajar yang dimiliki pada setiap siswa berbeda-beda, dengan keadaan ini sehingga mengakibatkan kesulitan dalam memahami materi, sehingga proses pengerjaan akan menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam proses Pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga mengakibatkan penurunan nilai akademik pada siswa kelas V Sekolah Dasar 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih dalam yang berjudul **“ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA FASE C KELAS V DI SD 03 LAMBANGGELUN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN”**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka permasalahan data penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V di SD 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan?

2. Bagaimana Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V di SD 03 Lambangelun Paninggaran Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana Faktor-faktor yang menyebabkan Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V Di SD 03 Lambangelun Paninggaran Kabupaten Pekalongan?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V di SD 03 Lambangelun Paninggaran Pekalongan?
2. Untuk menjelaskan Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V di SD N 03 Lambangelun Paninggaran Kabupaten Pekalongan?
3. Untuk menjelaskan Faktor-faktor yang menyebabkan Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V Di SD N 03 Lambangelun Paninggaran Kabupaten Pekalongan?

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Ada dua jenis aplikasi penelitian yaitu teoritis dan praktis.

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang baik sebagai referensi penelitian lebih lanjut serta dapat perbesar teori tentang kesulitan

belajar bahasa indonesia siswa fase c kelas v di SD 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Peneliti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan peneliti lebih banyak informasi dan menambah wawasan mengenai kesulitan belajar bahasa indonesia siswa fase c kelas v di SD 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan.

### b. Guru

Pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru sehingga dengan munculnya kesulitan belajar bahasa indonesia siswa fase c kelas v di SD 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan, guru menjadi lebih peka dan dapat meminimalisir siswa agar dapat memahami pembelajaran bahasa indonesia dengan baik.

### c. Siswa

Siswa harus mendapat keuntungan dari penelitian ini karena akan memberi mereka lebih banyak informasi dan dapat memperbaiki kesulitan belajar bahasa indonesia siswa fase c kelas v di SD 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan.

### d. Sekolah

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah sekaligus sebagai bahan evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran bahasa

indonesia terutama kesulitan belajar bahasa indonesia siswa fase c kelas v di SD 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan.

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang proses penelitiannya menggunakan lokasi tertentu. Penelitian lapangan bisa dikatakan sebuah penelitian kualitatif guna mengumpulkan informasi dan data.<sup>6</sup> Dalam situasi demikian penelitian lapangan dapat bersifat fleksibel. Adapun yang di maksud dalam penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang terjadi di lapangan, yaitu SDN 03 Lambanggalun.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penekanan penelitian dijelaskan dengan menggunakan teknik kualitatif dalam penelitian ini. pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak berfokus pada dasar kerja statistik, melainkan harus berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran

---

<sup>6</sup> Lexy J.Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004),hlm.7



atau lukisan yang metodelis, faktual, dan akurat tentang fakta, ciri, dan hubungan fenomena yang ada.

Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan sistematis terkait kesulitan belajar bahasa indonesia siswa fase c di SDN 03 Lambangelun Paninggaran Pekalongan. Penggunaan metodologi penelitian memerlukan desain penelitian yang sesuai dengan keadaan dan tingkat ketajaman analisis penelitian. Penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang membuat data deskriptif dari wawancara secara lisan maupun hasil dari tertulis serta individu dan tindakan mereka telah ditelusuri. Pada penelitian ini akan berusaha mengumpulkan informasi deskriptif serta informasi sebanyak mungkin yang akan dinyatakan dalam laporan dan deskripsi.<sup>7</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD 03 Lambangelun Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Kegiatan pengambilan data dilakukan diruang kelas.

### b. Waktu Penelitian

---

<sup>7</sup> Lexy J.Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004),hlm. 8

Penelitian dimulai dengan observasi pada bulan April 2024, sesuai dengan waktu yang terantum dalam SK penelitian. Pengambilan data dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

### 3. Sumber Data

Sumber data merupakan komponen yang sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian, karena dapat memberikan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, dan valid mengenai objek yang akan diteliti. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama.<sup>8</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas V SD N 03 Lambanggalun Panninggaran Pekalongan, siswa-siswi kelas V SD N 03 Lambanggalun. Dimana Data Primer mencakup Hasil wawancara dengan guru kelas V, hasil suvei pembelajaran kelas V.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data data penelitian yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>9</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dokumen-dokumen, tempat pembelajaran, serta buku-buku yang berhubungan dan mendukung penelitian ini.

---

<sup>8</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), hlm. 123

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dari Penelitian yang akan diteliti, teknik pengumpulan data inilah yang menjadi salah satu metode yang paling penting. Salah satu tujuan dari strategi ini adalah untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

##### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah interaksi dua orang di mana pewawancara (interviewer) mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (interviewee) menanggapi pertanyaan yang telah diajukan. Metode ini dilakukan kepada informan yaitu guru kelas V SDN 03 Lambangelun Paninggaran Pekalongan, siswa kelas V atau Fase C untuk memperoleh data secara mendalam tentang analisis kesulitan belajar bahasa Indonesia siswa fase C di SDN 03 Lambangelun Paninggaran Pekalongan.<sup>10</sup>

**Tabel 1.1**

#### **Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Terhadap Guru**

No	Sumber data	Kisi-kisi	Butir soal
1.	Guru	1. Pelaksanaan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan bahan ajar</li> <li>• Penggunaan media pembelajaran</li> <li>• Penggunaan metode pembelajaran</li> </ul>	1,2 4,5

<sup>10</sup> Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.186.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Asesmen pembelajaran</li> </ul>	6,7 8
		<p>2. Kesulitan-kesulitan dalam belajar bahasa indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan pembelajaran keterampilan berbahasa</li> </ul>	9,10,11, 12, 13, 19, 27
		<p>3. Faktor kesulitan-kesulitan pembelajaran bahasa indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Internal <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesulitan memproses informasi spesifik</li> </ul> </li> <li>Eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan kelas yang tidak kondusif</li> </ul> </li> </ul>	3,14,15, 16,17,1 8,20,21, 22, 23, 24  26

Tabel 1.2

## Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Terhadap Siswa

1.	Siswa	1. Pelaksanaan pembelajaran	
		2. <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman materi pembelajaran</li> <li>Pemahaman media pembelajaran</li> </ul>	4,9,11,1 2,16  14
		3. Kesulitan-kesulitan dalam belajar b.indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan berbahasa siswa</li> </ul>	1,2,3
		4. Faktor kesulitan-kesulitan pembelajaran bahasa indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Internal <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan</li> </ul> </li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sikap dalam belajar</li> <li>➤ Motivasi belajar</li> <li>➤ Minat dan konsentrasi belajar</li> <li>• Eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sarana Prasarana Sekolah</li> </ul> </li> </ul>	10,9,18, 19  5  7,8,13,1 5  6, 7  17
--	--	---	--

#### b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu strategi pengumpulan data yang melibatkan mengamati dan mencatat keadaan atau peristiwa yang terjadi di lapangan.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati kesulitan belajar bahasa Indonesia siswa fase C di SDN 03 Lambangelun Paninggaran Pekalongan. Meliputi kegiatan pembelajaran dengan metode, gaya belajar, interaksi penyampaian materi dari guru ke siswa, apa yang menjadi kendala di dalam kelas saat proses pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 104.

Tabel 1.3

## Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Aspek yang diamati	Realisasi	
	Ya	Tidak
1. Guru menyiapkan buku pembelajaran sebelum pelajaran dimulai		
2. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pembelajaran		
3. Guru menjelaskan tujuan dan memberikan motivasi		
4. Guru mengajar dengan cara praktikum		
5. Guru mengajar dengan cara melihat gambar		
6. Guru mengajar dengan cara kombinasi		
7. Guru melakukan interaksi dengan peserta didik		
8. Siswa fokus pada pembelajaran		
9. Siswa ramai dikelas		
10. Siswa mengobrol saat pembelajaran berlangsung		
11. Siswa antusias dalam kelas saat pembelajaran berlangsung		
12. Siswa membuat rangkuman materi yang telah dipelajarinya		
13. Siswa menanyakan materi yang kurang		
14. g dipahami kepada guru		
15. Guru memberikan arahan ketika siswa sulit mengerti materi pembelajaran		

16. Siswa tidak berangkat sekolah		
17. Penggunaan bahasa kedua pada pembelajara bahasa indonesia		
18. Siswa dapat mendengar guru dengan jelas		
19. Fasilitas sekolah yang memadai		
20. Pencahayaan ruang kelas		

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan foto dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dokumen berupa lembar soal/tugas yang akan dikerjakan siswa yang terhubung dalam penelitian yaitu analisis kesulitan belajar bahasa indonesia siswa fase c di SDN 03 Lambangelun Panningaran Pekalongan.<sup>12</sup>

### 5. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisa data yaitu proses penyusunan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang telah dikumpulkan secara metodis dan disatukan agar peneliti dapat memahami informasi mengenai materi-materi tersebut agar ada kemungkinan pihak lain dapat diberitahu tentang temuan tersebut. Oleh

---

<sup>12</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 20152), hlm.120.

karena itu, data dievaluasi menggunakan analisis data kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari: (a) reduksi data, (b) penyajian data (c) menarik kesimpulan, dimana penelitian akan dilakukan secara langsung selama penelitian. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih luas dan tidak jelas, dan pengamatannya luas dan generik. Peneliti menggunakan pengamatan yang lebih terstruktur untuk mengumpulkan data yang lebih rinci karena fokusnya menjadi lebih jelas.<sup>13</sup>

#### a. Reduksi Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya relatif banyak sehingga harus dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data yang diperoleh juga akan semakin banyak. Oleh karena itu, harus dilakukan analisis data melalui reduksi data.<sup>14</sup>

Tujuan dari mereduksi data yaitu untuk memilih dan mengumpulkan data sedemikian rupa yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara guru kelas serta siswa dan hasil observasi. Kemudian memilih dan memilih data yang diperlukan sesuai dengan tema sehingga menjadi hasil penelitian. Data yang tidak sesuai dengan tema dibuang. Data kemudian diorganisasikan sehingga menghasilkan data khusus menjadi tulisan mengenai kesulitan belajar dalam mata pelajaran siswa Fase C atau kelas V SDN 03 Lambanggelun Kecamatan Panninggaran Kabupaten

---

<sup>13</sup> Salim dan syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2013), hlm. 146.

<sup>14</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, "*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*", (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm. 88.



Pekalongan sehingga kesimpulan akhir penelitian dapat ditarik dan diverifikasikan.<sup>15</sup>

b. Penyajian Data

Kumpulan data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk urian singkat. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang sudah terjadi.<sup>16</sup> Pada tahap ini data disajikan sesuai dengan tema Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V di SD 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk tulisan atau narasi agar mudah dipahami.

c. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga sesudah diteliti menjadi jelas.<sup>17</sup> Penarikan kesimpulan diperoleh dari hasil pengumpulan data dan analisis data selama di lapangan. Tujuan penarikan kesimpulan yaitu membantu pembaca untuk mengetahui secara cepat hasil akhir dari sebuah penelitian . untuk

---

<sup>15</sup> Salim dan syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Citapustaka Media, 2013), hlm.148.

<sup>16</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, “*Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & studi kasus*”, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), hlm. 85.

<sup>17</sup> Askari Zakariah dkk, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Actio Research, ActionResearch abd Development (Rn D)*”, (Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hlm 57.

mempertanggungjawabkan kesimpulan yang telah dibuat diperlukan verifikasi melalui empat cara yaitu:

1. Memikirkan ulang selama penulisan.
2. Meninjau ulang catatan lapangan.
3. Meninjau kembali dan bertukar pikiran kepada orang lain agar tercipta perkembangan kesepakatan *intersubjektif*.
4. Melakukan upaya-upaya yang lebih luas dalam menempatkan suatu salinan dalam temuan yang ada pada seperangkat data lain.<sup>18</sup>

Langkah selanjutnya yakni membuat kesimpulan dari pengumpulan data dan analisis data yang telah diperoleh selama di lapangan, yaitu analisis kesulitan belajar bahasa indonesia fase c kelas v.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Sistematika penulisan skripsi adalah urutan dalam penulisan penelitian yang digunakan untuk membantu mempermudah pokok bahasan yang dibahas. Sistematika ini mengandung 3 pokok bahasan. 3 pokok bahasan ini yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Untuk mempermudah pemahaman pada topik pembahasan, maka peneliti mendeskripsikan sistematika penulisan skripsi yakni sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal tersusun dari sampul luar, halaman judul (sampul dalam), pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman

---

<sup>18</sup> Iman gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm.32.

pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang penelitian yang akan dibahas, meliputi 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian dan 6) Sistematika atau urutan dalam penulisan penelitian atau skripsi.

BAB II Landasan Teori yaitu pokok materi penelitian yaitu menjelaskan tentang objek yang akan dibahas, landasan teori meliputi, Sub Bab Satu 1) Hakikat Kesulitan Belajar yang terdiri dari Pengertian Kesulitan Belajar, jenis-jenis Kesulitan Belajar, Faktor Penyebab Kesulitan Belajar, Cara Mengenal Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar. Sub Bab Dua 2) Pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdiri dari Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia, Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia. Sub Bab Dua, berisi Penelitian Relevan. Sub Bab Tiga, berisi Kerangka Berpikir.

BAB III Hasil Penelitian. Berisi tentang 1) Gambaran umum SD N 03 Lambanggalun paninggaran Pekalongan. 2) Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase C Kelas V SD N 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan. 3) Hasil penelitian Analisis Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase C Kelas V SD N 03

Lambanggelun Paninggaran Pekalongan. 4) Hasil penelitian Faktor-faktor yang menyebabkan Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SiswaFase C Kelas V SD N 03 Lambanggelun Paninggaran Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Berisi tentang 1) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase C Kelas V SD N 03 Lambanggelun Paninggaran Pekalongan. 2) Analisis hasil penelitian Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase C Kelas V SD N 03 Lambanggelun Paninggaran Pekalongan. 2) Analisis hasil penelitian Faktor-faktor yang menyebabkan Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SiswaFase C Kelas V SD N 03 Lambanggelun Paninggaran Pekalongan.

BAB V Penutup. berisi tentang penutup meliputi kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian Akhir dari skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang ada didalamnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Fase C Kelas V Di SD 03 Lambanggalun Paninggaran Pekalongan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD 03 Lambanggalun tepatnya di kelas V menggunakan perangkat pembelajaran. Pertama penggunaan bahan ajar berupa bahan ajar cetak dan bahan ajar audio visual. Kedua, penggunaan media pembelajaran berupa buku panduan guru bahasa Indonesia bergerak bersama dan buku siswa bahasa Indonesia bergerak bersama . Ketiga, penggunaan metode pembelajaran yakni penggunaan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode penugasan . Keempat, penggunaan asesmen belajar yang digunakan yakni hasil belajar siswa pada penugasan hasil ulangan harian maupun semester.
2. Kesulitan belajar bahasa Indonesia pada ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia meliputi. Pertama, keterampilan menyimak terdapat jenis kesulitan *learning disorder* atau kecacauan belajar, *learning disfunction* atau kurang memahami pelajaran , dan *under achiver* atau kurang termotivasi. Kedua, membaca terdapat jenis kesulitan belajar *learning disabilities* atau ketidakmampuan belajar dan *slow learner* atau

lambat belajar. Ketiga, menulis terdapat jenis kesulitan belajar *learning disfunction* atau kurang memahami pelajaran dan *slow learner* atau lambat belajar. Keempat, berbicara terdapat jenis kesulitan belajar *under achiever* atau kurang termotivasi.

3. Adapun faktor-faktor kesulitan belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu ada, faktor internal belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal belajar merupakan faktor dari luar individu. Faktor internal yaitu ada. Pertama, kecerdasan dibawah rata-rata. Kedua, kesulitan memproses informasi spesifik. Ketiga, kurang percaya diri. Keempat, masalah kesehatan. Kelima, minat. Kemudian faktor eksternal yang pertama, lingkungan kelas yang tidak kondusif. Kedua, kondisi sosial ekonomi yang kurang menguntungkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, yang menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia, maka peneliti menyampaikan beberapa saran kepada:

1. Kepada guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berguna bagi guru dalam mengajar bahasa Indonesia. Bagi guru diharapkan dapat memberikan pelajaran dengan mengoptimalkan potensi peserta didik pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia. Seorang guru harus mampu memahami karakteristik setiap peserta didik agar dapat memahami peserta didik dan

menghindari adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Guru hendaknya harus memahami faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena dengan memahami faktor-faktor tersebut maka guru akan dapat menentukan solusi serta tindakan yang tepat mengatasi kesulitan siswa. Dengan cara melibatkan media dan melakukan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan untuk peserta didik sebagaimana yang telah ada dalam karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Kepada orang tua, diharapkan lebih memperhatikan perkembangan anak dalam belajar di rumah. Orang tua harus bisa memberikan nasihat dan motivasi kepada anak untuk mengulang materi yang sudah diajarkan guru di sekolah agar anak tidak mengalami kesulitan memahami materi yang sudah diajarkan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mengetahui serta memahami jenis dan faktor kesulitan belajar siswa. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Suryani. 2022. *Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas IV Di MIS Batusangkar. Skripsi*, UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- Ali, Muhammad. 2020. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar*. Palembang:Pernik Jurnal PAUD UNIV PGRI Palembang, Vol 3 No 1 September 2020.
- Anwar, Zul.2012. *Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Jurnal penelitian ilmu pendidikan universitas sebalas maret
- Armella, Rega. 2022. *Kesulitan Belajar dan Faktor-faktor Yang mempengaruhi kesulitan belajar*. Samarinda: Sultan Idris Journal of Psychology and Educatio, Vol.1 No. 2.
- Askari Zakariah dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Actio Research, ActionResearch abd Development (Rn D)*. Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzahra, Siti Fatimah dan Fahrurrozi. 2023. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Negeri Jakarta, 2023.



- Damayanti, Aldona dkk.2022. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah di SD Negeri 17 Banyuasin III, Volume 2, Jurnal Ilmu Pendidikan*. Palembang:Journal on Education, vol.2, No.1
- Fatoni, Abdurrahman. 2012. *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitra, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & studi kasus*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ina magdalena dkk. 2021. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Sdn Dukuh 3*. Universitas muhammadiyah Tangerang, 2021.
- J.Moleng, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Khair , Ummul. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di SD dan MI*, (Bengkulu: Jurnal Pendidikan Dasar IAIN CURUP, VOL 2, NO 1.
- Lestari, Pitri Weni dkk. 2022. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd*. Palembang: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Marlina, *Asesmen kesulitan belajar*. 2019. Jakarta: Prenadamedia Group.

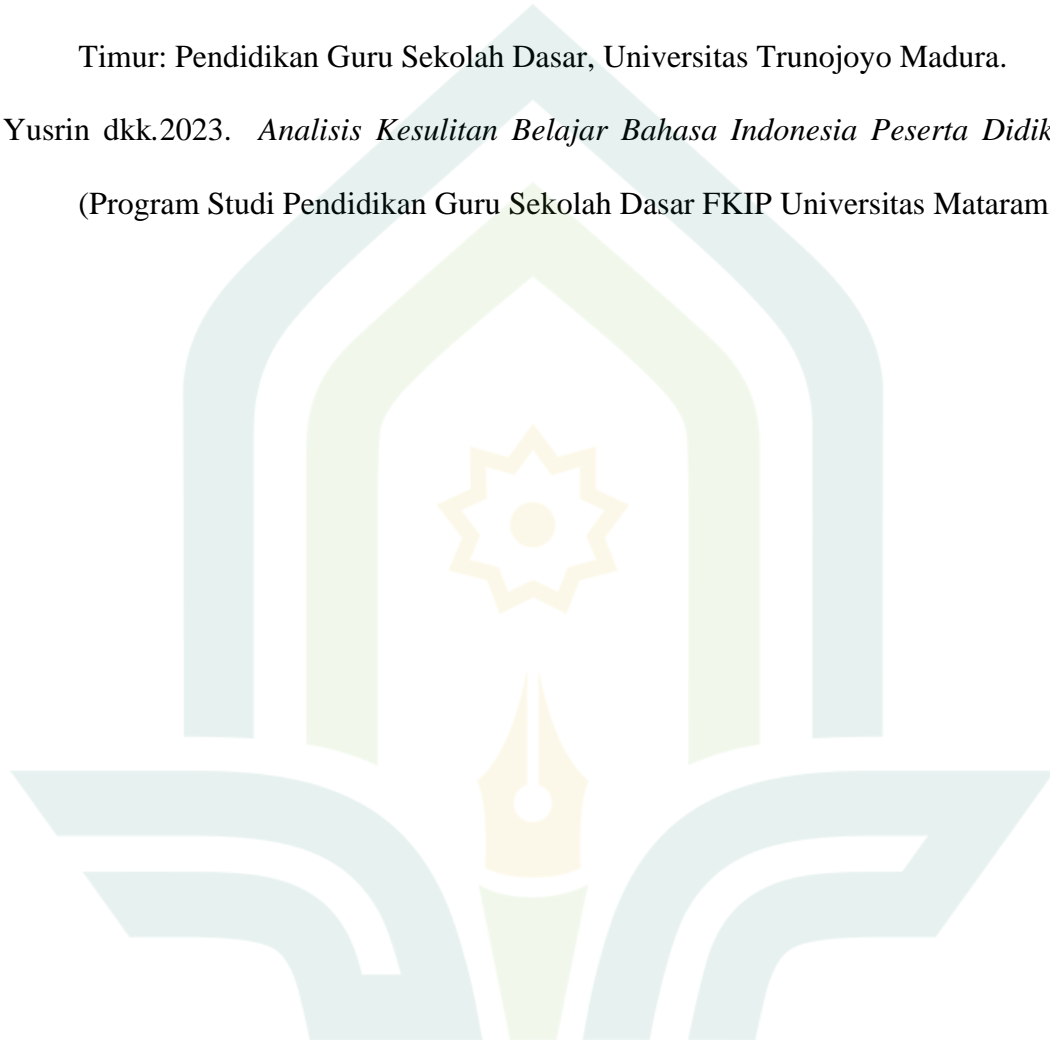
- Marlina, Leni dan sholehun. 2021. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Sorong:Jurnal keilmuan bahasa, sastra dan pengajarannya, vol.2, no. 1.
- Mulyadi. 2018. *Diagnosis Kesulitan Belajar di Sekolah*. Padang: Jurnal Tarbiyah Al-Awlad Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Volume VIII Edisi 01.
- Mustadi, Ali dkk. 2022. *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: UNY Press, Cetakan 1.
- Nani dan Evinna Cinda Hendriana. 2019. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang*. STKIP Singkawang: Singkawang.
- Nuraeni dan Syahna Apriani Syihabudin. 2020. *Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Kognitif*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Putra, Jurnal BELAINDIKA. Volume 01 Nomor 01.
- Pramesty, Anggun. 2020. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Rosida. 2022. *Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 01 kh.Shiddiq Jember*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Salim dan syahrin. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Citapustaka Media.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006.

Setyawan, Agung dkk.2020. *Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD)*. Jawa Timur: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura.

Yusrin dkk.2023. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik*. (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANIZAR  
NIM : 2319099  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
E-mail address : anizar1014@gmail.com  
No. Hp : 082283649309

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA FASE C KELAS V DI SD  
03 LAMBANGGELUN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Juli 2024



ANIZAR

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD